

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik sesudah menjalani hemodialisa di RSUD Negara, dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki (56,4%), berada pada kelompok usia pra-lansia (45–59 tahun) (56,4%), memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) katagori normal (41,0%), serta telah menjalani hemodialisa > 24 bulan (89,7%).
2. Hasil pengukuran kadar hemoglobin pada responden menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini memiliki kadar hemoglobin dalam katagori rendah yaitu sebanyak 39 responden (100%).
3. Hasil pengukuran hemoglobin menunjukkan bahwa kadar hemoglobin rendah pada pasien gagal ginjal kronik sesudah menjalani hemodialisa di RSUD Negara paling banyak ditemukan pada responden berjenis kelamin laki-laki (56,4%), kelompok usia pra-lansia (45–59 tahun) (56,4%), indeks massa tubuh (IMT) katagori normal (41,0%), serta lama menjalani hemodialisa >24 bulan (89,7%).

B. SARAN

1. Bagi pasien gagal ginjal kronik

Diharapkan responden lebih memperhatikan kondisi kesehatannya, terutama dalam menjaga asupan gizi yang seimbang dan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, asam folat, serta vitamin B12 seperti daging merah, hati ayam, ikan, telur, sayuran hijau, kacang-kacangan, serta susu guna membantu meningkatkan kadar hemoglobin. Responden juga disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin yakni 2 sampai 3 kali dalam seminggu, serta mengikuti terapi dan anjuran tenaga kesehatan secara teratur agar risiko anemia dapat dikendalikan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta menambah wawasan ilmiah mengenai gambaran pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik sesudah menjalani hemodialisa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.